

DIGELAR POLRES TEMANGGUNG Gerai Vaksinasi Diserbu Warga



KR-Zaini Arrosyid

Petugas melayani vaksinasi Covid-19.

TEMANGGUNG (KR) - Sekitar 1.254 warga mengikuti vaksinasi di gerai Covid-19 Polres Temanggung. Mereka berasal dari berbagai wilayah di kabupaten penghasil tembakau dan kopi tersebut. Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan vaksinasi Covid-19 sebagai rangkaian HUT Bhayangkara ke 76 tahun 2022 menargetkan sebanyak-banyaknya warga. "Sosialisasi telah digelar dengan gencar, dan yang mengikuti vaksinasi ada 1.254 warga," jelas AKBP Agus Puryadi di sela-sela pantauan vaksinasi, Jumat (17/6). Menurutnya, vaksinasi dilakukan dalam 6 kali kegiatan atau 6 hari yang berakhir Jumat (17/6). Petugas yang diterjunkan dari Tim Dokkes Polres Temanggung dibantu relawan kesehatan.

Disebutkan, vaksin Covid-19 didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, meliputi Sinovac, Pfizer, AstraZeneca dan Moderna. Vaksin untuk suntikan kedua dan ketiga atau penguat, disesuaikan dengan suntikan sebelumnya. Dalam kegiatan tersebut, suntikan pertama ada 65 orang, vaksin ke-2 sebanyak 34 orang, dan vaksin ketiga atau booster untuk 1.154 orang. (Osy)

2 PRODI DI FTI UKSW Terakreditasi Unggul

SALATIGA (KR) - Dua program studi (Prodi) pada Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana (FTI-UKSW) terakreditasi unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Kedua Prodi itu adalah Prodi Hubungan Masyarakat (Humas) dan Prodi Sistem Informasi (SI). Dekan FTI UKSW Dr. Wiwin Sulisty ST MKom menyatakan raihannya akreditasi ini merupakan hasil kerja keras dan bersama antara prodi, fakultas dan juga universitas. "Kami bersyukur ada dua prodi yang sudah terakreditasi unggul. Ini tidak lepas dari kerja keras semua pihak, baik pimpinan, mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan di prodi, fakultas dan universitas," ungkapnya.

Saat ini, lanjut Wiwin, FTI UKSW memiliki 11 prodi jenjang D3, S1, S2 dan S3. Ia menargetkan dalam lima tahun ke depan semua prodi sudah memiliki akreditasi terbaik dan juga ada prodi yang terakreditasi internasional. Prodi di FTI UKSW sudah banyak yang terakreditasi A. Ketua Program Studi (Kaprod) Humas, Dr Rini Darmastuti SSos MSI dan Kaprod SI Hanna Prillysca Chernovita SSi MCs mengungkapkan akreditasi unggul ini menjadi tantangan untuk menunjukkan kualitas dan mengembangkan Prodi Humas ke level internasional. (Sus)

JALAN TIDAK DIPERBAIKI Warga 'Klurug' DPUPR Tegal

SLAWI (KR) - Ratusan warga dari Aliansi Masyarakat Percepatan Pembangunan Jalan Kreman-Sigentong, menggruduk Kantor DPUPR Kabupaten Tegal, Senin (13/6). Selain menyesalkan lambatnya pembangunan jalan, mereka juga menuntut agar Pemkab Tegal segera menyelesaikan pemeriksaan pembangunan jalan tersebut tersebut. Massa mendatangi Kantor DPUPR Kabupaten Tegal sekitar pukul 12.30. Mereka membawa spanduk berisi tulisan mengkritisi lambatnya DPUPR dalam merespon tuntutan warga. Sebelumnya, warga memang sudah mendesak agar sejumlah jalan yang rusak segera diperbaiki karena sangat mengganggu aktivitas warga.

Korlap aksi, Ratikno dalam orasinya meminta kepada DPUPR untuk segera memperbaiki Jalan Kreman-Sigentong yang panjangnya kurang lebih 1 kilometer karena kondisinya rusak parah. Padahal jalan itu menjadi akses ekonomi, pertanian dan pendidikan. Ratikno juga minta Kepala DPUPR menemui warga untuk berdiskusi. Warga juga menuntut ada jawaban pasti dari Kepala DPUPR soal tindak lanjut dari aksi ini. (Ryd)

SUKOHARJO CEK LAHAN PERTANIAN Pastikan Tanaman Pangan Aman

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo melakukan pemantauan semua lahan pertanian akibat cuaca ekstrem untuk memastikan stok kebutuhan pokok pangan tercukupi. Sebab, kondisi sekarang hampir sepanjang tahun turun hujan dan beberapa bencana alam terjadi. Pemantauan juga untuk memastikan kondisi tanaman pangan baik dan tidak mengalami kerusakan hingga menyebabkan gagal panen. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Kamis (16/6), mengatakan sudah ada peringatan dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian terkait ancaman krisis pangan dunia akibat perubahan iklim. "Pemkab Sukoharjo langsung merespon, mengingat kewaspadaan berlaku di semua daerah. Krisis pangan terjadi karena tanaman pangan yang diandalkan tidak mampu panen maksimal karena terdampak cuaca ekstrem," ungkapnya.

Bagas menjelaskan, Pemkab Sukoharjo sesuai arahan Bupati Sukoharjo Etik Suryani sudah ada kebijakan terkait stok pangan daerah dengan melibatkan sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. Mereka yang dilibatkan di

antaranya Dinas Pertanian dan Perikanan, Dinas Pangan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dan Bagian Perekonomian. "Sampai saat ini kondisi tanaman pangan dan stok pangan di Kabupaten Sukoharjo aman. Namun kami tetap antispasi dengan pemantauan mengingat cuaca ekstrem sangat berpengaruh dan sudah ada peringatan dari pemerintah pusat terkait krisis pangan dunia," kata Bagas.

Menurutnya, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah rutin melakukan pemantauan di semua wilayah. Petugas melihat langsung kondisi tanaman pangan di lahan pertanian yang tersebar di 12 kecamatan. Sasarannya tidak hanya tanaman padi saja, namun juga tanaman pangan lain seperti jagung, ketela, singkong, kedelai, kacang tanah hingga porang yang jadi andalan baru di Kabupaten Sukoharjo.

Dalam pemantauan juga dilibatkan personel dari gabungan kelompok, kelompok tani dan petani. Selain itu para camat, lurah dan kepala desa ikut diajak koordinasi dengan melihat langsung potensi pangan di lahan pertanian di wilayahnya masing-masing. (Mam)

RAPAT PARIPURNA DPRD KABUPATEN MAGELANG

Disetujui, 3 Raperda dan Perubahan Propemperda



MAGELANG (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Magelang menyetujui tiga rancangan peraturan daerah (Raperda) dan perubahan Program Pembentukan Perda (Propemperda), dalam rapat paripurna, Rabu (15/6). Tiga raperda tersebut meliputi Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Raperda tentang Penyertaan Modal Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Gemilang, dan Raperda tentang Penyelenggaraan Ekonomi Kreatif.

Suroso Singgih Pratomo yang membacakan Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan Pansus I menekankan agar eksekutif tepat waktu dalam penyampaian rancangan KUA dan rancangan PPAS, rancangan Perda tentang APBD, rancangan Perda tentang perubahan APBD, dan rancangan Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD.

"Harapannya, pemerintahan daerah dapat berjalan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab demi sebesar-besarnya keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat serta taat pada peraturan perundang-undangan," ungkap Suroso Singgih.

Terkait Raperda tentang Penyertaan Modal Pada Perusahaan Air Minum Tirta Gemilang, juru bicara Arifah Apriliani menyebutkan saldo modal per 31 Desember 2021 sebesar Rp 35,75 miliar dari total modal dasar Rp 50 miliar, masih ada keku-

rangan modal sebesar Rp 14,25 miliar. "Diharapkan kekurangan modal tersebut akan dilaksanakan secara bertahap dan bisa terealisasi sampai dengan tahun anggaran 2024, dengan rincian Perubahan Tahun Anggaran 2022 Rp 4,5 miliar, 2023 Rp 4,5 miliar, dan pada 2024 Rp 5,25 miliar.

Arifah menambahkan, penyertaan modal dilakukan untuk penambahan, peningkatan, perluasan prasarana dan sarana sistem penyediaan air minum, serta peningkatan kualitas dan pengembangan cakupan pelayanan air minum kepada masyarakat.

Terkait Raperda tentang Penyelenggaraan Ekonomi Kreatif, juru bicara Eti Nur Faizati menyebutkan Pansus berharap Pemerintah Daerah berperan aktif dalam pendataan serta edukasi terhadap pelaku ekonomi kreatif sebagai langkah awal dalam penyelenggaraan ekonomi kreatif di daerah.

"Dengan demikian kreativitas masyarakat dapat dikembangkan serta memiliki nilai guna meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di Kabupaten Magelang," jelasnya.

Juru Bicara Bapemperda, Fajar Fatony menambahkan, dalam rangka memberikan payung hukum penyelenggaraan Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan di Daerah,

perlu menyusun Rancangan Peraturan Daerah tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Raperda tersebut agar dapat dimasukkan dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2022 dan dibahas pada masa sidang II Tahun 2022, dan diusulkan untuk menggantikan Raperda tentang Jasa Konstruksi. (Adv)



KR-Istimewa

Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Magelang.

DI KABUPATEN PURWOREJO

11.597 Anak Masih Buta Huruf

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 11.597 anak di Kabupaten Purworejo masih mengalami buta huruf. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo melakukan berbagai terobosan untuk membebaskan daerahnya dari buta huruf.

Sekretaris Daerah (Sekda) Purworejo, Said Romadhon mengatakan, belasan ribu buta huruf itu adalah anak berusia 10 tahun. "Mereka berusia 10 tahun yang belum bisa membaca dan menulis," katanya menjawab pertanyaan KR, Jumat (17/6).

Dikatakan, masih tingginya

angka buta huruf di wilayahnya menjadi perhatian serius pemerintah.

"Pemkab terus berupaya menekan angka buta huruf, tapi tentunya harus sinergi dengan seluruh elemen masyarakat," ujarnya.

Pemerintah telah membuka ak-

ses pendidikan seluas-luasnya kepada masyarakat lewat berbagai program seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan beasiswa. Namun, untuk mengajak mau mengakses pendidikan, katanya, buruh sosialisasi yang masif dari lingkungan.

"Jajaran pemerintah kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, RT/RW, tokoh masyarakat, harus ikut terlibat langsung mengajak kelompok yang belum mau mengakses pendidikan agar mau belajar. Jangan sampai ada warga yang tidak sekolah," tandas Sek-

da.

Menurutnya, Pemkab Purworejo juga terus mengupayakan peningkatan angka lama sekolah. Kemajuan suatu bangsa itu tidak hanya soal SDA, tetapi lebih ditentukan oleh SDM yang dimiliki.

SDM yang mumpuni akan meningkatkan daya saing daerah juga bangsa.

"Jalan satu-satunya untuk menghasilkan SDM yang berkualitas adalah dengan sekolah. Karena itu, pendidikan jadi prioritas utama pemerintah," tandas Said Romadhon. (Jas)

DI DEPAN MASJID AGUNG KARANGANYAR

Belasan PKL Dadakan Diusir Satpol PP

KARANGANYAR (KR) - Belasan pedagang kaki lima (PKL) dadakan di sepanjang Jalan Mataram, depan Masjid Agung

Madaniyah Karanganyar, diusir Satpol PP. Kawasan masjid yang baru saja selesai dibangun itu masih ditata dan dilerikan dari

berbagai aktivitas yang memicu kemacetan, seperti PKL dan perparkiran. Sebelumnya, belasan warung tenda sudah ter-

lebih dulu dipindah dari depan masjid agung ke bahu jalan sisi timur kantor bupati. Namun setelah pembangunan masjid agung selesai, lokasi yang sudah dikosongkan diramaikan pedagang penjual makanan, minuman dan jajanan, menggunakan sepeda motor dan gerobak dorong.

Kasi Trantibum Satpol PP Karanganyar, Aris Indriyanto mengatakan petugas diterjunkan menyingkirkan para PKL dadakan tersebut secara persuasif, Kamis (16/6) sore. "Enggak sampai ngotot-ngototan, apalagi kasar. Kita juga enggak butuh bantuan pasukan untuk memindahkan lapak mereka. Cukup dengan dialogis saja," kata Aris kepada KR.

Petugas Satpol PP segera dapat menyingkirkan

belasan PKL dadakan itu dari Jalan Mataram depan Masjid Madaniyah.

Selain mensterilkan ruas jalan, petugas juga menyarankan para PKL berkonsultasi ke Disdag-nakerkop UKM perihal wilayah legal yang bisa dipakai berjualan. Tidak lagi menempati ruas jalan yang dilarang seperti di depan Masjid Madaniyah.

Aris mengakui bahwa jika keberadaan PKL dadakan di depan masjid agung itu juga menuai protes dari pedagang yang semula menggelar dagangan di depan masjid dan sudah direlokasi ke sebelah timur kantor Bupati. Karena itu petugas Satpol PP Karanganyar akan terus melakukan penertiban PKL di depan masjid agung. (Lim)



KR-Abdul Alim

Satpol PP melakukan pendekatan dengan PKL dadakan di Jalan Mataram Karanganyar.

UNIKA LULUSKAN DOKTOR LINGKUNGAN

Ekoterapi, Solusi untuk Pasien Kanker

SEMARANG (KR) - Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan (FITL) Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang berhasil meluluskan doktor baru, Elisa Riniharsari SSi MSiMed, Selasa (14/6). Dr Elisa yang juga dosen Politeknik Katolik Mangunwijaya Semarang merupakan doktor ilmu lingkungan kelima yang diluluskan Unika Soegijapranata Semarang.

Tim penguji terdiri ketua Dr Ferdinandus Hindiarto MSi (Rektor), Dr Florentinus Budi Setiawan MT (sekretaris penguji, Kaprod PDIL), Promotor Prof Dr Budi Widianarko Msc, Ko-promotor Dr Margaretha Sih Setija Utami MKes. Penguji internal Dr Ir A Rudiyanto Soesilo MSA, sedangkan penguji eksternal terdiri Dra Eunike Sri Tyas Suci PhD (Unika Atmajaya Jakarta).

Elisa adalah lulusan S1 Fakultas Biologi UGM, S2 (Magister) Biomedik Undip, dan S3 Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata. Di hadapan tim penguji, Elisa menyampaikan disertasi "Ekoterapi untuk Pasien Kanker: Analisis Fenomenologi Interpre-



KR-Sgi

Elisa Riniharsari SSi MSiMed tatif pada Anggota Komunitas Serikat Konfigurasi Kasih".

Menurut Dr Elisa, ekoterapi adalah istilah yang diberikan untuk berbagai program perawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik melalui aktivitas luar ruangan di alam. Ekoterapi banyak digunakan sebagai pendekatan terapi berbasis alam pada berbagai gangguan kesehatan, baik kesehatan mental maupun fisik, termasuk pada pasien kanker.

"Serikat Konfigurasi Kasih (SKK)

adalah suatu komunitas yang mengembangkan model hidup sehat atau yang disebut Bimbingan Hidup Sehat (BHS) menggunakan pendekatan berada di alam. Banyak pasien kanker yang menyatakan diri mengalami kesembuhan setelah menjalani BHS SKK. Penelitian ini mengeksplorasi fenomena kesembuhan tersebut, terutama dengan fokus pada pengalaman kesembuhan pasien," ungkap Elisa.

Tujuan dari penelitian ini, tambah Elisa, untuk menganalisis kesesuaian antara BHS SKK dengan prinsip-prinsip ekoterapi, melakukan penggalan dan analisis mendalam terhadap proses kesembuhan yang dialami oleh partisipan setelah menjalani BHS SKK, memetakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses kesembuhan berdasarkan pengalaman partisipan, dan mengusulkan sebuah model ekoterapi bagi pasien kanker untuk memperkaya jenis-jenis ekoterapi yang sudah ada sebelumnya" ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan, ranah penelitiannya adalah bidang lingkungan dan kesehatan. (Sgi)